

Framing Dalam Fotografi

Mung Pujanarko, S.Sos, M.I.Kom

Framing

- Framing merupakan Salah satu teknik dasar fotografi. Framing sendiri diambil dari kata "Frame" dalam bahasa Inggris yang artinya bingkai. Framing berarti membingkai. Teknik Framing adalah cara yang digunakan untuk memberikan bingkai pada subjek (atau objek utama) pada sebuah foto dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kita

- Framing dalam konteks fotografi adalah penggunaan **elemen komposisi fotografi** yang kita temui di sekitar objek sebagai bingkai alami. Framing adalah penggunaan elemen komposisi fotografi yang cukup efektif untuk ‘mengangkat’ objek. Perhatikan porsi yang diambil oleh frame, jangan sampai porsi frame yang berlebihan justru menjadikan mereka objek utama dalam foto anda.

- Tujuan dari penggunaan teknik framing, seperti : mengurangi/menghilangkan ruang/bidang kosong, Menambah nilai estetika dari foto, Menutupi obyek-obyek yang tidak mendukung subyek dan membantu menonjolkan subyek.
- Teknik Framing tidak bergantung pada alat maupun kualitas kamera Yang digunakan . Melainkan imajinasi dari fotografer itu sendiri yang melihat dengan jeli objek yang akan digunakannya. Bingkai Foto biasanya memiliki 4 sisi. Namun pada Teknik framing tidak terfokus pada 4 sisi saja . Dengan 3 sisi atau 2 sisi itu sudah disebut framing. Saat melakukan framing dalam foto, pikirkan dengan matang kesesuaian dan irama antara foreground (latar depan) dan background.

PESAN MERAPI

"Aku ora ngalah
tur yo ora pegen
dikalahke. Nanging mesti
tekan janjine, mung nguwun
pangapuro nek ono seng
ketabrak, keseret, kenter,
keban jiran lan klelep.
Mergo ngalang-ngalang
dalam seng bakal tak liwati

mmsH

- Kita melihat dalam foto monumen Merapi di atas, terdapat balok tiang kiri kanan yang dimanfaatkan sebagai framing atau bingkai natural.
- Kita juga bisa melihat contoh dibawah ini dimana goa dimanfaatkan sebagai framing



Tujuan Framing dalam Fotografi

Maksud & Tujuan memanfaatkan teknik framing :

- 1. Menunjukkan kesan kedalaman dan adanya layer (Hal terpenting teknik framing adalah menaruh objek didepan subjek sehingga muncul dimensi tambahan pada foto)
- 2. Mengarahkan mata agar menuju ke subjek foto (mata penikmat foto akan langsung tertuju pada subjek yang dimaksud)
- 3. Membawa viewer seakan berada dalam suasana yang dialami fotografer
- 4. Menutupi area kosong pada subjek

- Jadi, salah satu cara untuk menghasilkan foto kreatif adalah mengkomposisikan objek dengan jalan membungkus objek dengan frame. Teknik framing didapatkan dengan menambahkan objek yang berlaku sebagai batas atau frame dari subjek foto. Selain itu teknik framing juga dapat dimanfaatkan untuk mengisi kekosongan area pada subjek.
- Untuk mendapatkan foto dengan teknik framing dapat menggunakan objek seperti ranting pohon, jendela, jembatan, manusia, dll. Frame tidak selalu berada melingkari subjek, bisa jadi hanya 2 sisi subjek atau 1 sisi saja, tergantung dari kreativitas anda dalam memotret.



- Jika kita perhatikan foto pemandangan diatas nampak jelas bahwa POI (Point of interest) dari foto itu adalah pemandangan yang dilihat dari jendela kamar.
- Jadi teknik framing yakni dengan menempatkan subyek utama foto atau Point of Interest (POI) dalam posisi yang sedemikian rupa sehingga dikelilingi elemen lain dalam foto. Framing bisa dicapai salah satunya dengan menempatkan elemen foto yang jaraknya dekat dengan kamera sebagai latar depan (foreground) yang mengelilingi point of interest.

- Dengan komposisi framing, kita bisa menambah kesan dimensi dalam foto karena ada lapisan yang dibentuk antara frame dengan POI sehingga secara visual lebih menarik. Selain itu, dengan membuat elemen lain mengisolasi subyek utama, kita bisa menuntun mata dan perhatian orang yang melihat foto kearah subyek utama tadi.
- Terimakasih !